

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL

Mitha Anggraeni¹, Luke Suciwati Amna²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: mitha.18021045@student.ubl.ac.id¹, luke.suciwati.amna@ubl.ac.id²

Abstract

The purpose of this study is to explain in reality the existence of investment, minimum capital, and technological advances in student investment interests. There are three independent variables in the research tested, investment knowledge, minimum capital, and technological progress. The original population of the study was the Bandar Lampung Student University. The number of respondents for this survey is 86 people. Multiple regression is used as an analytical method. The study explains that investment knowledge is positively affected by student investment interest, minimum capital is positively affected by student investment interest, and technological progress is positively affected by student investment interest.

Keyword: *Investment Knowledge; Minimum Capital; Technological Advancement; Student Investment Interest*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menerangkan secara realitas adanya pengetahuan investation, kapital minimum, serta kemajuan technology pada minat investation mahasiswa. Ada tiga variable independent di penelitian yang diuji, pengetahuan investation, kapital minimum, dan kemajuan technology. Populations asal penelitian ialah mahasiswa Bandar Lampung University. Jumlah pesonen survei ini ialah 86 orang. Dipergunakannya regresi berganda sebagai metode analisis. Penelitian menerangkan bahwa pengetahuan investation dipengeruhi positive pada minat investation siswa, modal minimum tak dipengeruhi positive pada minat investation siswa, serta kemajuan technology dipengeruhi positive pada minat investation siswa.

Kata kunci: Pengetahuan Investation; Kapital Minimum; Kemajuan Teknologi; Minat Investation Siswa

PENDAHULUAN

Cepatnya kemajuan economics dan technology kominukasi menawarkan begitu banyak kemudahan dalam global usaha. Pasar kapital merupakan tempat investastion yang sudah dikenal oleh seluruh kalangan berasan banyak profesi di Indonesia serta luar negeri, termasuk mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan akuntansi. Investasi artinya salah satu indera pembangunan yang diharapkan suatu negara buat menaikkan kesejahteraan warga termasuk Indonesia. Bentuk investasi yang tak jarang dipergunakan ialah investasi pada pasar modal. Minat investasi penduduk Indonesia terus semakin tinggi.

Minat seorang pada berinvestasi ditentukan sang beberapa faktor yaitu pengetahuan investasi, kebijakan kapital minimum serta kemajuan teknologi (Umma Syifa'ul, 2020). Kurangnya pengetahuan sebagian warga perihal global investastion pasar kapital Indonesia

bisa menimbulkan keliru persepsi. Bila seseorang berniat buat berinvestasi pada pasar kapital dengan minimnya pengetahuan investasi, warga akan otomatis terjerumus pada kecurangan investasi, sebagai akibatnya membuat mereka merasa dirugikan. Oleh sebab itu, pengetahuan investasi sangat krusial bagi warga Indonesia supaya tidak risi atau mengalami penipuan. Seseorang memiliki pengetahuan perihal investasi di capital market umumnya didapatkan melalui keahlian yang ditekuni ataupun seminar yang diselenggarakan pada kampus ataupun pada lembaga terbuka.

Mahasiswa buat berinvestasi artinya minimnya modal. Modal minimum merupakan setoran awal diperlukan buat membuka rekening di pasar modal buat pertama kalinya (Wibowo serta Purwohandoko 2018). Akibat penelitian Nisa serta Zulaika (2017) menunjukkan. Hal ini membagikan bahwa mahasiswa lebih cenderung buat berinvestasi bila kapital minimum yang akan diinvestasikan berkurang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar modal ialah pihak yang mempertemukan pihak kelebihan dana (*excess fund*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit fund*), dimana dana yang diperdagangkan artinya dana jangka panjang. Pasar kapital ialah pasar yang menyediakan asal output jangka panjang yang diinvestasikan dalam barang kapital buat membentuk dan menaikkan indera-indera produksi, yang di gilirannya membangun pasar energi kerja serta mendorong aktivitas ekonomi sehat. Memenuhi 2 fungsi, yaitu fungsi ekonomi serta fungsi keuangan yang diharapkan menggunakan hadirnya pasar kapital, aktivitas perekonomian akan meningkat sebagai akibatnya bisa beroperasi pada skala yang cukup besar yang akan menaikkan pendapatan perusahaan dan kesejahteraan warga luas, karena pasar kapital memberikan alternatif pembiayaan bagi perusahaan.

Berinvestasi secara umum merupakan kata yang mempunyai banyak arti yang berkaitan dengan keuangan serta ekonomi, untuk membentuk (uang) lebih banyak uang dari sesuatu dibutuhkan bisa semakin tinggi nilainya. Investasi bisa diartikan menjadi pengeluaran yang tertujukan untuk menambah atau mempertahankan persediaan kapital. (Aziz, 2010). Investasi pula bisa diartikan menjadi komponen ke-2 dari total pengeluaran sesudah konsumsi.

Pada mengambil keputusan investasi, investor selalu berusaha meminimalkan banyak sekali risiko mungkin ada, baik jangka pendek juga jangka panjang. Setiap perubahan pada banyak sekali kondisi mikro serta makro ekonomi berkontribusi di pembentukan seperangkat syarat mengharuskan investor untuk menetapkan apa yang wajib dilakukan serta taktik apa yang akan dipergunakan, sebagai akibatnya ia tetap menerima imbalan atau timbal balik dari aktivitas investasi yang dilakukan serta menggunakan hasil dibutuhkan.

Modal investasi minimum merupakan kapital awal yang diharapkan untuk membuka rekening instrumen keuangan. Calon investor ingin berinvestasi pada pasar kapital syariah wajib mempunyai kapital dasar yang sudah ditentukan. Jadi kapital investasi minimum ini bisa dikatakan menjadi bonus untuk berinvestasi pada pasar modal, menggunakan kapital

investasi minimum ini diperlukan bisa membangkitkan minat calon investor buat berinvestasi pada pasar modal

Taraf pengembalian diperlukan (yield) merupakan laba dibutuhkan oleh seseorang investor pada masa depan terhadap jumlah dana diinvestasikan. Pengembalian dibutuhkan mendeskripsikan situasi yang bisa terjadi secara tak terduga. Imbal hasil (return) dibagi sebagai 2 bagian, yaitu return aktual dihitung sesuai data historis serta return dibutuhkan akan diterima investor pada masa yang akan tiba, Halim (2005) pada (Kusmawati, 2011).

Dari KBBI, kata teknologi memiliki makna metode ilmiah yang digunakan sebagai pencapaian tujuan yang praktis, terapan ilmu pengetahuan ataupun semua sarana yang disediakan untuk keperluan barang bagi kelangsungan serta kenyamanan kehidupan manusia.

METODE

Pada penelitian, penulis memakai metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian menitikberatkan di pengujian teori melalui variabel penelitian berupa nomor, lalu menganalisis data menggunakan memakai metode statistik, baik secara manual juga memakai software PC. Unit analisis ditentukan oleh metode pengambilan sampel, yaitu pemilihan sinkron menggunakan ciri orang yang akan diuji. dari Sugiyono (2008:68), sampel dituju merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan eksklusif.

Jenis penelitian memakai penelitian kuantitatif. Asal data yang dipergunakan pada penelitian merupakan data primer dari asal responden pribadi atau subjek penelitian eksklusif. Arah analisis kuantitatif dipergunakan pada penelitian ini mencakup pengujian kualitas data, pengujian estimasi klasik, analisis model regresi linier berganda, pengujian model, pengujian hipotesis, serta analisis kepastian (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Table 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3,103	1,871			1,658	,101
X1	,665	,179		,452	3,714	,000
X2	,356	,283		,125	1,256	,213
X3	,415	,141		,353	2,934	,004

a. Dependent Variables: Y

Sumber: Data sekunder diolah 2022

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,103 + 0,665X_1 + 0,356X_2 + 0,415X_3 + e$$

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

**Table 2. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constanta)	3,103	1,871		1,658	,101
X1	,665	,179	,452	3,714	,000
X2	,356	,283	,125	1,256	,213
X3	,415	,141	,353	2,934	,004

a. Dependent Variables: Y

Sumber sekunder diolah 2022

1. Sesuai tabel atas, akan mentransmisikan variabel pengetahuan investasi (X_1) sig. 0,000, bila dipergunakan = 0,05. Jadi sig. < Alfa (0,000 < 0,05). Jadi penolakan H_0 serta penerimaan H_a . Kesimpulannya ialah pengetahuan investasi dipengaruhi oleh minat mahasiswa untuk berinvestasi saham.
2. Berdasarkan tabel atas, dilakukan uji-t yang memberikan nilai variabel modal minimum (X_2) sig 0,213 sedangkan dengan = 0,05. Jadi sig. > Alfa (0,213 > 0,05). Jadi penerimaan H_0 serta penolakan H_a . Kesimpulannya modal minimal tidak terpengaruh pada minat mahasiswa pada investasi saham.
3. Akibat uji-t sinkron tabel pada atas merupakan nilai untuk variabel kemajuan teknologi (X_3) sig. 0,004 sedangkan = 0,05. Jadi sig. < alfa (0,004 < 0,05). Jadi penolakan H_0 serta penerimaan H_a . konklusi bahwa kemajuan teknologi (X_3) dipengaruhi oleh minat mahasiswa pada berinvestasi saham.

Koefisien Determinan (R^2)

**Table 3. Hasil R-Square
Model Summary^b**

Model	R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,897 ^a	,804	,797	3,50096	1,648

a. Predictors: (Constanta), X3, X2, X1

b. Dependent Variables: Y

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2022

Sesuai tabel atas, adjusted R-squared variabel independent 0,797. Merupakan 79,7% bisa dijelaskan oleh variabel bebas pada contoh, sedangkan sisanya 20,3% dijelaskan oleh variabel lain.

Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Akibat penelitian bertujuan untuk mengetahui bahwa pengetahuan investasi terpengaruh pada minat mahasiswa pada berinvestasi. Hal ini sejalan menggunakan penelitian Mita (2021), menyatakan bahwa pada mengambil keputusan investasi, investor selalu berusaha untuk meminimalkan aneka macam risiko yang mungkin ada, baik risiko jangka pendek juga jangka panjang. Setiap perubahan pada banyak sekali kondisi mikro serta makro ekonomi berkontribusi di pembentukan seperangkat syarat mengharuskan investor untuk menetapkan apa yang wajib dilakukan serta taktik apa yang akan dipergunakan, sebagai akibatnya ia tetap menerima imbalan atau timbal balik asal aktivitas investasi dilakukan serta dengan hasil dibutuhkan.

Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Akibat penelitian seharusnya memberikan bahwa modal minimum tidak terpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan Utami (2020) yang berkata investor tidak sepakat bahwa modal minimum bukanlah pertimbangan paling krusial. Calon investor ingin berinvestasi pada pasar modal syariah wajib mempunyai kapital dasar yang sudah ditentukan. Jadi kapital investasi minimum ini bisa dikatakan menjadi bonus untuk berinvestasi pada pasar modal, menggunakan kapital investasi minimum ini diperlukan bisa membangkitkan minat calon investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusuma W. (2019) menurutnya perusahaan sekuritas sekarang pula mulai memberikan kemudahan pada calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem perdagangan online. Metode baru ini tidak hanya lebih cepat, namun bisa dilakukan di mana saja selama terdapat saluran telepon serta koneksi internet. Semakin praktis mengakses berita pasar modal, semakin besar harapan investor atau calon investor akan tertarik untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Konklusi penelitian tentang pengetahuan investasi, modal minimum serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa adalah menjadi berikut: pengetahuan investasi terpengaruh positive pada minat investasi mahasiswa, pengetahuan investasi terpengaruh pada pengambilan keputusan mahasiswa ingin berinvestasi, menggunakan luas wawasan peserta didik bisa memprediksi investasi yang baik. Modal minimum tidak terpengaruh positive pada minat mahasiswa untuk berinvestasi, sebab modal minimum

tidak sebagai acuan bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi. Kemajuan teknologi terpengaruh positive pada minat mahasiswa untuk berinvestasi, sebab kemajuan teknologi sangat mempengaruhi minat mahasiswa pada berinvestasi sederhana. Mahasiswa bisa melacak perkembangan sahamnya memakai teknologi yang ada.

Proposal untuk penelitian lebih lanjut wajib menambahkan variabel lain yang mungkin sebagai faktor untuk membedakan dampak pengetahuan investasi, modal minimum, serta kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. Lalu disarankan untuk menambahkan periode pengamatan lebih panjang untuk mengidentifikasi tren jangka panjang serta untuk bisa mendeskripsikan situasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, BT (2019). dampak motivasi serta kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham. *Al-Masharif: Jurnal Ekonomi serta Ilmu Pengetahuan Islam*, 7(2), 192-207.
- Hati, S.W., & Harefa, W.S. (2019). Analisis faktor-faktor mensugesti minat berinvestasi pada pasar kapital bagi generasi milenial. *Jurnal Administrasi usaha Terapan*, 3(2), 281-295.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, Agustus). Analisis faktor-faktor mensugesti minat mahasiswa berinvestasi di pasar kapital. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, hlm. 850-860).
- Hermanto, H. (2017). sikap mahasiswa ekonomi Universitas Esa Unggul ketika berinvestasi pada pasar kapital. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 8(01), 79445.
- Japar, J. (2019). imbas pengetahuan investasi, kapital minimum, training pasar kapital serta motivasi terhadap minat investasi pada pasar kapital (S1 Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 15(1), 1-13.
- Latifah, S. (2019). dampak Pengetahuan, kapital Minimum serta Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Pasar kapital Syariah (Studi di Galeri Investasi Syariah UMP) (Skripsi PhD, IAIN Purwokerto).
- Mita, M.M. & Siagian, S. (2021). Faktor-faktor mensugesti minat mahasiswa pada investasi pasar kapital (studi kasus mahasiswa Medan).
- Nandar, H., Rokan, M.K., & Ridwan, M. (2018). Faktor-faktor mensugesti minat mahasiswa berinvestasi pada pasar kapital syariah melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. buku: *Jurnal Akuntansi serta Keuangan Islam*.
- Nisa, A. (2017). dampak pemahaman investasi, minimnya kapital investasi, serta motivasi terhadap minat siswa berinvestasi di pasar kapital (studi peserta didik pada SMA Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Akuntansi Teoritis & Terapan (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Tandio, T., & Widanaputra, A.A.G.P. (2016). dampak pendidikan pasar kapital, taraf pengembalian, persepsi risiko, gender serta kemajuan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Ummah, S.U. (2020). dampak Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, kapital Minimal, serta Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham pada Pasar kapital (Studi kasus di Investor pada Galeri Investasi Syariah, Fakultas Ekonomi Islam serta usaha IAIN Pekalongan) (Skripsi PhD, Iain Pecalongan).
- Wibowo, A. (2019). dampak Pengetahuan Investasi, Kebijakan Minimum Investasi kapital serta Edukasi Pasar kapital terhadap Minat Investasi (Studi kasus Mahasiswa FE UNESA Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).
- Yani, K.L.P., Sara, I.M., & Dewi, A.E.T. (2020). Faktor-faktor menghipnotis minat mahasiswa buat berinvestasi di pasar kapital (studi kasus investor pemula terdaftar pada Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37-45